
Aneka Topeng Nusantara

Pengembangan Museum Nasional

Aneka ragam khasanah budaya Nusantara

Direktori seni dan budaya Indonesia 2000

The Bronze-Iron Age of Indonesia

Sutra Soma: Bahtera Nusantara

Peran dan makna Semar dalam tradisi Nusantara

Seni dan Budaya

Teater Nusantara

Ethnomatika (Belajar Konsep Matematika Menggunakan Budaya Nusantara)

RRI, radio dan televisi

Topeng Nusantara

Kerajinan Tgn & Kesn SD 5 (2005)

Aesthetics and Art Theory

Berita ILDEP.

Sastra Indonesia dan perjuangan bangsa

Gelar budaya komunitas adat di Makassar

Labanotation

Pengantar Studi Kebudayaan

Primadona

Hikayat Majapahit - Kebangkitan dan Keruntuhan Kerajaan Terbesar di Nusantara

Untaian Budaya Nusantara

Ragam seni topeng di Jawa Tengah

Masks, Transformation, and Paradox

Kearifan dari Tanah Nusantara

Picasso Et Les Femmes

Topeng Nusantara

Bali

Gatra

KEANEKARAGAMAN PEMBELAJARAN SENI DRAMA NUSANTARA & MANCANEGARA

Dunia EKUIN dan PERBANKAN

The Makings of Indonesian Islam

Jelajah Kekayaan Alam, Adat & Budaya Nusantara untuk SD

The Musics of Asean

Music Matters

Art as Image and Idea

Majalah Trubus Edisi Januari 2022

Seni pertunjukan Indonesia

Gelaran Almanak Seni Rupa Jogja 1999-2009
Kaja and Kelod
Mingguan hidup

*Aneka Topeng
Nusantara*

*Downloaded from
<http://uconnect.hi.u.edu> by
guest*

MARSHALL ERICK

*Pengembangan Museum Nasional
Nusamedia*

Masks are found world-wide in connection with seasonal festivals, rites of passage, and curative ceremonies. They provide a means of investigating the paradoxical problems that appearances pose in the experience of transitional states. In this far-reaching work, A. David Napier studies mask iconography and the role played by masks in the realization of change. The

masks of preclassical Greece—in particular those of the Satyr and the Gorgon—provide his starting point. A comparison of Greek to Eastern and especially Indian models follows, and the book concludes with an examination of the interpretation of Hindu ideas in Bali that demonstrates the importance of ambivalence in mask iconography. [Aneka ragam khasanah budaya Nusantara I:BOEKOE & Gelaran Budaya Gelaran Almanak Senirupa Jogja 1999-2009 ini bukan sekadar "Almanak", melainkan "Almanak +" lantaran menggabungkan banyak sekali model: Ensiklopedia, Kamus, Kronik, Who's Who,](#)

Katalog, maupun Yellow Pages (Nama | Alamat). Ini adalah semacam "buku pintar" seni rupa yang bisa dipegang oleh seluruh komponen yang berkepentingan dengan dunia seni rupa, terutama di Yogyakarta selama sepuluh tahun terakhir. Sebuah kota yang secara statistik, memiliki puluhan ribu seniman dengan aktivitas seni yang kaya. Karena itu kota ini kerap disebut sebagai produsen seni yang paling fantastik di Asia atau "Makkah"nya seni rupa Asia. Buku ini diikat oleh empat kategori besar: nama (seniman), peristiwa (kronik), ruang (tempat/kawasan), dan komunitas (organisasi). Dari keempat ikatan itu lalu diturunkan menjadi tema-tema spesifik yang dirujuk dari perkembangan-perkembangan termutakhir dunia seni rupa selama sepuluh

tahun sebagaimana yang terpetakan dalam daftar isi buku ini.

Direktori seni dan budaya Indonesia 2000 Gramedia Pustaka Utama

Characters and characteristics of Semar in wayang plays representing Javanese philosophy and culture.

The Bronze-Iron Age of Indonesia Univ of California Press

Salam sejahtera untuk kita semua, saya menyambut gembira atas terbitnya buku yang mengusung tema budaya nusantara.

Sutra Soma: Bahtera Nusantara

Pustaka Widyatama

Variety of cultural treasures of Indonesia.

Peran dan makna Semar dalam tradisi Nusantara Taylor & Francis

Indonesian Islam is often portrayed as

being intrinsically moderate by virtue of the role that mystical Sufism played in shaping its traditions. According to Western observers--from Dutch colonial administrators and orientalist scholars to modern anthropologists such as the late Clifford Geertz--Indonesia's peaceful interpretation of Islam has been perpetually under threat from outside by more violent, intolerant Islamic traditions that were originally imposed by conquering Arab armies. *The Makings of Indonesian Islam* challenges this widely accepted narrative, offering a more balanced assessment of the intellectual and cultural history of the most populous Muslim nation on Earth. Michael Laffan traces how the popular image of Indonesian Islam was shaped by encounters between colonial Dutch

scholars and reformist Islamic thinkers. He shows how Dutch religious preoccupations sometimes echoed Muslim concerns about the relationship between faith and the state, and how Dutch-Islamic discourse throughout the long centuries of European colonialism helped give rise to Indonesia's distinctive national and religious culture. *The Makings of Indonesian Islam* presents Islamic and colonial history as an integrated whole, revealing the ways our understanding of Indonesian Islam, both past and present, came to be.

Seni dan Budaya Tempo Publishing
Edited by Ingrid Mussinger, Beate Ritter
and Kerstin Drechsel, Essays by
Johannes M. Fox, Norman Mailer, Pierre
Daix, Amanda Vail and John Richardson.
Teater Nusantara Isi Press

Historical description and the function of Indonesian traditional masks.

Ethnomatika (Belajar Konsep Matematika Menggunakan Budaya Nusantara) UMMPress

Cultural performance of adat communities held in Makassar, Indonesia.

RRI, radio dan televisi Grasindo

A comprehensive overview of Balinese dance and theatre, this book presents a description and history of the many genres of Balinese dance. The first full-scale work to appear on the subject since 1938, this study discusses every aspect of Balinese dance--from dances given in the most sacred sanctuaries on the island to those of a secular nature, from the demonic performances ritually performed in dangerous areas to

performances for tourists. The text is accompanied by copious illustrations and a glossary of terms, and is an essential tool for understanding the beautiful art of Balinese culture. interest . given in e . An epilogue addresses tourist events through the areas of lesser sanctity writings on the subject, this work explores

Topeng Nusantara PT Grafindo Media Pratama

On the types of masks in Central Java, Indonesia.

Kerajinan Tgn & Kesn SD 5 (2005)

Plume Books

Criticism of Indonesian literature and its development.

Aesthetics and Art Theory Kepustakaan Populer Gramedia

Buku ini terdiri dari 6 BAB, mencakup

metode sukses pembelajaran seni drama ABK, metode aktif learning pembelajaran seni drama di mancanegara, wawasan metode pembelajaran drama di Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat serta proses pembuatan pembelajaran karya tari di sekolah dasar.

Berita ILDEP. New York ; Toronto : Oxford University Press

KEARIFAN bisa datang dari segala penjuru, termasuk dari suku-suku terpencil yang tak tertangkap mata kita. Di hulu Sungai Mahakam, Kalimantan Timur, suku Wehea memelihara alam dengan satu semangat: bahwa padi dan tetumbuhan lain sama berharganya dengan anak sendiri.

Sastra Indonesia dan perjuangan bangsa Gramedia Pustaka Utama
Study on Indonesian performing arts

from cultural perspectives.

Gelar budaya komunitas adat di Makassar Elex Media Komputindo
Berdiri antara tahun 1293 hingga sekitar 1527, kerajaan yang berpusat di Jawa Timur ini mencapai puncaknya di bawah pemerintahan Prabu Hayam Wuruk, yang memperluas wilayah kerajaannya di kepulauan Nusantara dan daratan Asia Tenggara. Keberhasilannya tersebut dicapai lewat bantuan mahapatihnya, Gajah Mada. Menurut Nagarakertagama (Desawar-ana) yang ditulis oleh Mpu Prapanca pada tahun 1365, Kemaharajaan Majapahit memiliki sembilan puluh delapan kerajaan bawahan, yang membentang dari Sumatra di sebelah barat hingga Papua di sebelah timur, suatu wilayah luas yang kini meliputi Indonesia, Singapura,

Malaysia, Brunei, Timor Timur, dan bagian selatan Filipina modern, kendati sifat sebenarnya dari penguasaan atas kawasan luas tersebut masih menjadi bahan perdebatan di antara para sejarawan modern. Hikayat Majapahit berusaha memberikan dokumentasi secara objektif dan utuh mengenai kerajaan besar yang dalam historiografi nasional dianggap sebagai cikal bakal dari negara Indonesia modern. Sebuah laporan yang bukan hanya mencatat kisah para penguasa Majapahit tetapi juga kehidupan sehari-hari rakyatnya maupun hubungan kerajaan tersebut dengan dunia internasional pada zamannya. Sebuah catatan sejarah yang tidak hanya menuliskan kesohoran nama Majapahit tetapi juga borok borok sejarahnya, mulai dari berdirinya hingga

keruntuhan kerajaan tersebut. Labanotation Princeton University Press
Kata “kebudayaan” berasal dari kata dasar budaya. Dan dalam konteks kebangsaan, kata budaya selalu dihubungkan dengan identitas nasional. Oleh karena itu budaya nasional adalah identitas sekaligus kekayaan suatu Bangsa. Dan identitas budaya ini turut menentukan perkembangan peradaban suatu bangsa di tengah dinamika global yang mengurung segala aspek kehidupan termasuk kebudayaan itu sendiri. Sesungguhnya budaya suatu bangsa juga mengandung unsur yang bersifat konstruktif terhadap perkembangan nilai-nilai yang bersifat universal, tapi juga kita dapat mengidenti⁸⁸ kasi adanya unsur budaya yang bertentangan dengan nilai-nilai

yang dianut secara bersama, khususnya dalam hubungan antar bangsa. Dalam perkembangannya biasanya unsur budaya yang bersifat konstruktif ini yang didorong menjadi identitas suatu bangsa dan itu dipakai sebagai alat diplomasi memenangkan, mendominasi, dan memperoleh benefit- hubungan antar bangsa.

Pengantar Studi Kebudayaan UMM Press
On wayang plays in Indonesia.

Primadona BRILL

Pembelajaran Matematika memerlukan media yang relevan dan inovatif sehingga dapat mengarahkan siswa pada pembelajaran yang bermakna. Penggunaan buku ajar ini diharapkan dapat menjadi sumber penunjang untuk menambah pemahaman dan wawasan calon guru tentang media pembelajaran

Matematika berbasis kearifan lokal. Buku penunjang yang biasa digunakan oleh guru cenderung hanya mengembangkan materi pembelajaran secara umum saja. Akan tetapi, pada buku ajar ini lebih diarahkan kepada penggunaan media yang dikaitkan dengan berbagai kearifan lokal daerah. Guru maupun calon guru diharapkan dapat mengaplikasikan berbagai media pembelajaran Matematika yang berbasis kearifan lokal daerah. Secara ringkas buku ajar ini dibagi menjadi 5 unit, yang meliputi: (1) Unit 1 Bilangan, (2) Unit 2 Aljabar, (3) Unit 3 Geometri, (4) Unit 4 Pengukuran, dan (5) Unit 5 Statistik. Setiap unit terdiri dari uraian materi dan aktivitas. Pada aktivitas terdapat penjabaran media pembelajaran berbasis kearifan lokal, alat dan bahan, langkah-langkah

pembuatan media, langkah pembelajaran, dan evaluasi.

Hikayat Majapahit - Kebangkitan dan Keruntuhan Kerajaan Terbesar di Nusantara Dumont

The author constructs a new concept of music education, one designed to stimulate, guide, and support the efforts

of pre-service and practicing music teachers as they tackle the many theoretical and practical issues involved in music education. He provides rigorous reflections on the "why, what, and how" of music teaching and learning that serve as catalysts for critical thinking and individual-philosophy building.